

## PENGARUH MATA KULIAH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT MENJADI ENTREPRENEUR (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Institut Pesantren Sunan Drajat)

Siswadi<sup>1)</sup>, Lidya Frasisca Ellyna<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Indonesia

<sup>2)</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Indonesia

Email: [siswadidrajat@gmail.com](mailto:siswadidrajat@gmail.com)<sup>1)</sup>, [lidyafrasiscae@gmail.com](mailto:lidyafrasiscae@gmail.com)<sup>2)</sup>.

**Abstrak:** Mata Kuliah Etika Bisnis Islam yang diterapkan dalam perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Etika dalam berbisnis yang sesuai dengan syari'ah agar mahasiswa memiliki kemampuan menjalankan bisnis yang sesuai dengan yang diperintahkan dalam agama islam, sehingga ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha secara syari'ah. Minat menjadi Entrepreneur meliputi ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil resiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah Etika Bisnis Islam. Instrumen penelitian yang dipakai adalah: angket atau kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa : (1) Mata Kuliah Etika Bisnis islam berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi Entrepreneur. pengaruh Mata Kuliah Etika Bisnis Islam sebesar 34, 8 % dan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain. (2) minat Menjadi Entrepreneur berdasarkan Hasil korelasi meyakini bahwa nilai minat Menjadi Entrepreneur pada mahasiswa adalah 0,348 atau 34, 8 %. (3) Ada pengaruh signifikan pada variabel Mata Kuliah Etika Bisnis Islam(X) terhadap minat menjadi Entrepreneur(Y) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,348 menunjukkan nilai angka korelasi berkisar antara angka -1 sampai +1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ) berarti tingkat korelasi menunjukkan sedang. Maka, sesuai dengan kriteria pengujian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti hipotesa yang menunjukkan Ada hubungan secara signifikan antara Mata Kuliah Etika Bisnis Islam terhadap minat menjadi Entrepreneur mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 Institut Pesantren Sunan Drajad.

**Kata Kunci :** *t Mata Kuliah Etika Bisnis Islam; Interpreneur.*

**Abstract:** The Islamic Business Ethics course applied in higher education aims to provide knowledge about ethics in business in accordance with sharia so that students have the ability to run a business in accordance with what is ordered in Islam, so that when students have graduated from their college have the provisions to open a business in sharia. Interest in becoming an entrepreneur includes a person's interest in creating a business by looking at the opportunities that are around and daring to take risks that may occur in running a business. The research method used in this study is a quantitative research method with the type of field research. The population in this study were all students of the 2019 Islamic Economics study program who had taken the Islamic Business Ethics course. The research instruments used were: questionnaires or questionnaires and interviews. The results of this study concluded that: (1) Islamic Business Ethics Course had a significant effect on the interest in becoming an entrepreneur. The influence of Islamic Business Ethics Course is 34.8% and the remaining 65.2% is influenced by other variables. (2) Interest in becoming an entrepreneur based on the correlation results stated that the value of interest in being an entrepreneur in students was 0.348 or 34, 8%. (3) There is a significant effect on the variable of Islamic Business Ethics Course (X) on the interest in becoming an

Entrepreneur (Y) based on the calculation results obtained a correlation coefficient value of 0.348 indicating the correlation value ranges from -1 to +1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ) means the level of correlation shows moderate. So, according to the test criteria,  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, which means that the hypothesis shows that there is a significant relationship between the Islamic Business Ethics Course and the interest in becoming an Entrepreneur of the 2019 Islamic Economics Study Program students at the Sunan Drajad Islamic Boarding School..

**Keywords :** *Islamic Business Ethics Course; Entrepreneur.*

## A. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki tingkat pengangguran yang masih relatif tinggi dikarenakan sulitnya mendapat pekerjaan. Susahnya mendapatkan pekerjaan ini dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang banyak dan akhirnya banyak yang menyerah dan menjadi pengangguran.<sup>1</sup> Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan di berbagai negara.

Jumlah pengangguran yang tinggi sangat meresahkan pemerintah. Ditambah yang lebih memprihatinkan lagi dikarenakan para sarjana lulusan perguruan tinggi bisa dikatakan banyak yang menjadi pengangguran. Saat ini sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan diploma/akademi dan lulusan perguruan tinggi.<sup>2</sup> Mereka kurang tertarik untuk terjun dalam bidang kewirausahaan. Sumber berdirinya suatu usaha baru berasal dari minat berwirausaha pada diri mahasiswa.

Memunculkan Minat berwirausaha seorang mahasiswa bisa dilakukan dengan cara memunculkan niatnya terlebih dahulu dari seorang mahasiswa untuk berwirausaha. Minat wirausaha bisa tumbuh dengan cara pendidikan dan pelatihan. Dimana dengan adanya pendidikan dan pelatihan dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Menjadi Entrepreneur pun bukan hal yang mudah karena diperlukan nilai-nilai keberanian dalam mengambil resiko, kejelian dalam melihat peluang, mempunyai jiwa leadership, dan kemampuan mengembangkan bisnis dengan kreativitas dan inovasi yang tinggi. Nilai-nilai tersebut dapat dipelajari atau didapatkan di ruang kelas, pada seminar-seminar dan melalui pembelajaran formal baik di sekolah maupun di perguruan tinggi.<sup>3</sup> Salah satunya yaitu di perguruan tinggi (Institut Pesantren Sunan Drajat).

Perguruan tinggi (Institut Pesantren Sunan Drajat) merupakan perguruan tinggi yang ikut serta dalam memberikan dukungan (suport) terhadap para sarjana dan mahasiswanya supaya mereka bisa membuka lapangan pekerjaan. Bukti bahwa Institut Pesantren Sunan Drajat memberikan dukungan, dapat dilihat terdapat dalam salah satu misi Institut Pesantren Sunan Drajat yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Institut Pesantren Sunan Drajat juga memiliki salah satu prodi yaitu Prodi Ekonomi Syariah. Prodi Ekonomi Syariah merupakan prodi yang memiliki sasaran bagi mahasiswa dan sarjana agar menjadi wirausahawan mandiri yang mampu membangun dan mengembangkan

<sup>1</sup> Yenny Pratiwi, I Made Wardana "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana", Bali, E-Jurnal Unud, Vol. 5, No.8, 2016, 2.

<sup>2</sup> Nova Tiara Ramadhani, Ida Nurnida, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", Yogyakarta, Jurnal Ecodemika, Vol.1 No,1, 2017, 90.

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, "Pengaruh Toward Behavior, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Menjadi Seorang Entrepreneur", Universitas Presiden, Expose: Jurnal Omunikasi Volume 03, No.01, 2020, 45.

bisnis berbasis syariah.<sup>4</sup> Dalam mengaplikasikan sasaran tersebut, prodi Ekonomi Syariah membekali mahasiswanya dengan ilmu-ilmu yang dikemas dalam mata perkuliahan atau mata kuliah, salah satunya dalam bentuk mata kuliah Etika Bisnis Islam.

Mata kuliah Etika Bisnis Islam diberikan dan diterapkan berupa teori kepada mahasiswa di semester Empat untuk pembekalan sebelum nantinya mahasiswa terjun menjadi wirausaha atau Entrepreneur. Mata Kuliah Etika Bisnis Islam merupakan rantai pengetahuan yang mampu menghubungkan dengan ilmu-ilmu lainnya sebagai mata rantainya dengan tujuan untuk menciptakan minat berwirausaha mahasiswanya guna untuk membentuk pola pikir (mindset), menambah wawasan, pengetahuan, strategi dan keterampilan.<sup>5</sup> Dalam rangka menciptakan minat berentrepreneur mahasiswa, maka mahasiswa harus dibekali dengan kemampuan yang etis melalui mata kuliah Etika Bisnis Islam agar dunia bisnis menjadi lebih etis.<sup>6</sup> Melalui Mata Kuliah Etika Bisnis, mahasiswa bisa memiliki Etika dalam berbisnis yang sesuai ajaran islam.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lapangan mengenai pengaruh Mata Kuliah Etika Bisnis Islam terhadap minat menjadi Entrepreneur mahasiswa prodi ekonomi syari'ah. Baik dalam penerapan Mata Kuliah Etika Bisnis Islam, minat menjadi Entrepreneur mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) dan kontribusi pengaruh antara Mata Kuliah Etika Bisnis Islam terhadap minat menjadi Entrepreneur mahasiswa prodi ekonomi syari'ah.

## B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pengaruh pada data-data angka.<sup>7</sup> Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka. Pengolahan data-data yang didapat dibantu dengan program aplikasi SPSS dengan menggunakan Person Product Moment. Person Product Moment merupakan Rumus yang pertama dikembangkan oleh Karl Pearson.. Berdasarkan sifat dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>8</sup> Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field reserch). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mencari data-data yang relevan dari lapangan. Studi kasus yang menjadi sasaran peneliti adalah mahsiswa prodi Ekonomi Syari'ah Insud dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh mata kuliah Etika Bisnis Islam terhadap minat menjadi entrepreneur pada mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah.

## C. Temuan Data dan Diskusi

### 1. Mata Kuliah Etika Bisnis Islam

Tabel 1.1

Hasil Uji Nilai Korelasi Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Dan Minat Menjadi Entrepreneur

<sup>4</sup> Anonim, <https://insud.ac.id> (Online) Diakses Pada Tanggal 22 Juli 2021, Pukul: 14.09.

<sup>5</sup> Riswan Yudi Fahrianta Dan Yunita Rahmat, "Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berwirausaha". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* Volume 15 No 01, 2014, 2.

<sup>6</sup> Galuh Anggraeni, "Pembelajaran Dan Implementasi Etika Bisnis Islam", *Jurnal Of Multidisciplinary Studies* Vol. 1 No. 2, Surakarta, 2017, 232.

<sup>7</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 47.

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157

## Correlations

		mata kuliah etika bisnis islam	minat menjadi entrepreneur
Mata kuliah etika bisnis islam	Pearson Correlation	1	.348**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	84	84
Minat menjadi <i>Entrepreneur</i>	Pearson Correlation	.348**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel. 4.2 tersebut besarnya nilai korelasi/hubungan variabel Mata Kuliah Etika Bisnis Islam yaitu sebesar 0,348 Dari output tersebut diperoleh signifikansi sebesar 0,001 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Mata Kuliah Etika Bisnis Islam) adalah sebesar 34, 8 % dan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Hasil korelasi yang diperoleh menyatakan bahwa nilai Mata Kuliah Etika Bisnis Islam yang diterapkan pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di semester empat adalah 0,348 atau 34, 8 %.

Berdasarkan pembahasan hasil korelasi tersebut dapat diketahui bahwa Mata Kuliah Etika Bisnis Islam merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berEntrepreneur yang berupa faktor ekstrinsik (faktor yang berasal dari luar diri seseorang) dalam lingkup pendidikan. Melalui pendidikan dalam perguruan tinggi institut pesantren sunan drajat (INSUD) yang dikemas dalam Mata Kuliah Etika Bisnis Islam dapat menjadikan mahasiswa perguruan tersebut sebagai seorang Entrepreneur yang bermoral dan tidak melanggar hukum yang berlaku khususnya hukum-hukum dalam agama islam.

Mata kuliah Etika Bisnis Islam merupakan materi keprodian yang diterapkan kepada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah. Mata kuliah Etika Bisnis Islam diterapkan sejak awal berdirinya prodi Ekonomi Syariah di Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) dengan tujuan untuk membekali mahasiswa agar nantinya ketika sudah terjun dimasyarakat mempunyai Etika dalam berbisnis dengan menerapkan nilai-nilai islami. Selain itu juga agar mahasiswa tidak hanya sekedar berbisnis, akan tetapi berbisnis yang mempunyai nuansa beribadah kepada Allah semata dan berbisnis dengan tetap menjalankan syari'at Islam.<sup>9</sup>

Standar Kompetensi Mata Kuliah Etika Bisnis Islam meliputi: Mahasiswa dapat memahami dan mampu mengimplementasikan teori, konsep, dan prinsip-prinsip tentang etika bisnis dan memberikan bekal profesional tentang bisnis yang beretika

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak zawawi selaku kaprodi ekonomi syaria'ah pada tanggal 09 maret 2022 pukul 16:00 WITA.

Tabel 1.2

## Topik Inti Atau Silabus Dari Mata Kuliah Etika Bisnis Islam

1	Hakekat bisnis. (Pertemuan 1)
2	Hakekat etika bisnis Islam (Pertemuan 2).
3	Prinsip-prinsip etika bisnis konvensional (pertemuan 3).
4	Prinsip-prinsip etika bisnis Islam (pertemuan 4)
5	Etika Islam dalam bidang Organisasi bisnis, sumberdaya manusia, Keuangan, Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Pemasaran (pertemuan 5-10)
6	Pandangan Islam tentang tanggung jawab sosial bagi pelaku bisnis (pertemuan 11 <b>diskusi</b> )
7	Tanggung jawab sosial pelaku bisnis terhadap lingkungan (pertemuan 12 <b>diskusi</b> )
8	Tanggung jawab sosial dalam hal mewujudkan kesejahteraan sosial umum (pertemuan 13, <b>diskusi</b> )
9	Intervensi negara sebagai institusi pelaksana bisnis (pertemuan 14, <b>diskusi</b> )
	Spiritual Entrepreneur Dream ( pertemuan 15 )

## 2. Minat Menjadi Entrepreneur

Tabel 1.3

Hasil Uji Nilai Korelasi Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Dan Minat Menjadi Entrepreneur

## Correlations

		mata kuliah Etika Bisnis Islam	minat menjadi <i>Entrepreneur</i>
mata kuliah Etika Bisnis Islam	Pearson Correlation	1	.348**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	84	84
minat menjadi <i>Entrepreneur</i>	Pearson Correlation	.348**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	84	84

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4,4 besarnya nilai korelasi/hubungan variabel Minat Menjadi *Entrepreneur* yaitu sebesar 0,348 Dari output terbut diperoleh signifikansi sebesar 0,001 yang mengandung pengertian nilai variabel terikat (Minat Menjadi *Entrepreneur*) adalah sebesar 34, 8 % dan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Hasil korelasi yang diperoleh meyakini bahwa nilai minat Menjadi Entrepreneur pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di semester empat adalah 0,348 atau 34, 8 %.

Minat mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dalam ber*Entrepreneur* dapat dilihat pada event tahunan prodi Ekonomi Syariah tepatnya pada event pesta rombongan dies natalis prodi Ekonomi Syariah. Pada event tersebut mahasiswa sangat antusias dalam berentrepreneur dan berlomba-lomba membuat produk yang dipasarkan. Bahkan tidak hanya pada mahasiswanya tetapi minat menjadi *Entrepreneur* dapat dilihat dari output mahasiswa prodi Ekonomi Syariah yang sudah banyak terjun ber*Entrepreneur* atau berupaya membuka lapangan kerja baru bagi orang lain. Hal ini merupakan bukti bahwa mahasiswa prodi Ekonomi Syariah memiliki minat menjadi *Entrepreneur*.<sup>10</sup>

### 3. Pengaruh Mata Kuliah Etika Bisnis Islam terhadap minat menjadi Entrepreneur

Hasil pengolahan data dengan program spss sebesar 0,348 sebagaimana gambar berikut:

**Tabel 1.4**  
**Hasil Analisis Korelasi Product Moment**

		mata kuliah Etika Bisnis Islam	minat menjadi <i>Entrepreneur</i>
mata kuliah Etika Bisnis Islam	Pearson Correlation	1	.348**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	84	84
minat menjadi <i>Entrepreneur</i>	Pearson Correlation	.348**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,348 menunjukkan nilai angka korelasi berkisar antara angka -1 sampai +1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ) berarti tingkat korelasi menunjukkan sedang.

Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel hipotes berikut:

Ho : Tidak ada hubungan antara Mata Kuliah Etika Bisnis Islam terhadap minat menjadi Entrepreneur

Ha : Ada hubungan antara Mata Kuliah Etika Bisnis Islam terhadap minat menjadi Entrepreneur

Kriteria pengujian:

Ho : jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , berarti  $H_a$  ditolak

Ha : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti  $H_o$  ditolak

Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 derajat kebebasan  $n-2$ , dimana  $84-2 = 82$ ,  $r_{hitung}$  0,348 dan  $r_{tabel}$  0, 2146 menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka sesuai dengan kriteria pengujian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak berarti hipotesa yang menunjukkan Ada hubungan antara Mata Kuliah

Berdasarkan hasil analisis pengaruh antara Mata Kuliah Etika Bisnis Islam terhadap minat menjadi Entrepreneur dapat diketahui bahwa minat tidak begitu saja ada, akan tetapi

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapak zawawi selaku kaprodi ekonomi syari'ah pada tanggal 09 maret 2022 pukul 16:00 WITA.

harus terdapat faktor yang dapat mempengaruhi agar minat tersebut muncul. Salah satu faktor yang dapat menarik dan memunculkan minat menjadi Entrepreneur adalah melalui pendidikan. Termasuk salah satunya melalui pendidikan diperguruan tinggi Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD).

Pada akhirnya, dampak jangka panjang yang diharapkan dari pembentukan nilai-nilai tersebut adalah kemampuan menjalankan bisnis yang sesuai dengan Etika Bisnis Islam. Konsep Etika Bisnis Islam merupakan konsep yang dipahami sebagai aturan, pedoman, cara dan nilai-nilai yang dijalankan dalam berbisnis oleh para pelaku bisnis yang sesuai dengan prinsip keislaman. Sebagaimana Firman Allah Swt Dalam Qs. Ali Imran: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya, "Dan hendaknya ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada Amar Ma'ruf Nabi Mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung".<sup>11</sup>

Etika Bisnis Islam erat kaitannya dengan keteladanan Rasulullah SAW. Hal ini dapat dilihat dalam berbagai literatur yang mengisahkan tentang rasulullah dalam menjalankan bisnisnya yang kental dengan prinsip keislaman. Rasulullah SAW, Al Qur'an dan sunnah merupakan dua hal yang diwariskan beliau kepada umatnya untuk dijadikan pedoman hidup salah satunya dalam bermuamalah.

#### D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di prodi Ekonomi Syari'ah perguruan tinggi Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD). maka, dalam penyusunan jurnal skripsi ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dengan harapan dari kesimpulan tersebut akan mempermudah memahami jurnal skripsi ini:

1. Hasil korelasi yang diperoleh menyatakan bahwa Mata Kuliah Etika Bisnis Islam yang diterapkan pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di semester Empat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi Entrepreneur. Selain itu dari hasil korelasi juga mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Mata Kuliah Etika Bisnis Islam) adalah sebesar 34,8 % dan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain.
2. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi memberikan implikasi bahwa variabel minat Menjadi Entrepreneur mendapat sumbangan yang positif dari variabel Mata Kuliah Etika Bisnis Islam. Besarnya sumbangan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 34,8 %.
3. Ada Pengaruh yang antara Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Menjadi Entrepreneur pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis uji korelasi produk momen dengan program SPSS yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,348 menunjukkan nilai angka korelasi berkisar antara angka -1 sampai +1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ) berarti tingkat korelasi menunjukkan sedang.

#### E. Daftar Kepustakaan

- Abdullah, Boedi, Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah, Jakarta: Pustaka Setia, 2014.  
Abdullah, Ma'ruf, Wirausaha Berbasis Syari'ah, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

<sup>11</sup> al-Qur'an, 3: 104.

- Al Hasan, Fahadil Amin, "Etika Bisnis Al Ghozali", Bandung, Jurnal E-Sya Vol. 1 No. 1, 2014.
- Alma, Bukhari, Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta, 2013.
- al-Qur'an, 9: 105.
- Anggraeni, Galuh, "Pembelajaran Dan Implementasi Etika Bisnis Islam", Jurnal of Multidisciplinary Studies Vol. 1 No. 2, Surakarta, 2017.
- Ardyani, Elia, Ginanjar Rahmawan Dkk "Membangun Minat Mahasiswa Berwirausaha", Surakarta, Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, 2016.
- Atamaja, Ahmad Tri, Marguani, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha", Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi, Semarang, 2016.
- Bahri, "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)", Jurnal Ekonomi Syari'ah Dan Bisnis 1. No. 2, 2018.
- Basrowi, Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Budi, Fabianus Fensi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha", Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan Vol. 2, No.1, 2018.
- Budiati, Yuli, Tri Endang Yani Dkk, "Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha", Semarang, Jurnal Dinamika Sosbud, 2012.
- Chotimah, Chusnul, "Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sidogiri", Sidogiri, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol 8 No 1, 2014.
- Echdar, Saban, Maryadi, Business Ethics And Entrepreneurship Etika Bisnis Dan Kewirausahaan, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019.
- Fahrianta, Riswan Yudi, Yunita Rahmat," Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berwirausaha". Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Volume 15 No 01, 2014.
- Fauziya, Ika Yunia, Etika Bisnis Islam , Jakarta: Kencana, 2013.
- Hendro, Dasar-Dasar Kewirausahaan, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Herdiansyah, Haris, " Pengaruh Toward Behavior, Sebjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Menjadi Seorang Entrepreneur", Universitas Presiden, Expose: Jurnal Omunikasi Volume 03, No.01, 2020.
- <https://insud.ac.id/online> .
- Hulaikah, Miftah," Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga Dan Kampus Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa", Bojonegoro, Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan, 2019.
- Khuluqo, Ihsana El, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Mahmudah, Endah Nur, Covid Bukan Penghalang Jadi Entrepreneur, Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Martono, Nanang, Metode Penelitian Kuantitatif , Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Masruroh, Dewi Wakhidatul, "Gambaran Minat Entrepreneurship Pada Mahasiswa Akhir Uin Sunan Ampel Surabaya", Surabaya, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- Maulana, Fikri, "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam", Jakarta, Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 No 01, 2019..
- Mudjiarto, Aliras Wahid, Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- N. M. Hidayat, A. Alhifni "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah", Bogor, Jurnal Syarikah Volume 3 Nomor 1, 2017.

- Nariswati, Annisa Septiarsyah Witri Citra, Sutopo, "The Implication Of Entrepreneurship Education, Motivation, Role Models On Student Intention Entrepreneur In High Education", Bogor, Manfa'ah Journal Of Islamic Business And Management, 3.
- Produk Lembaga Keuangan Syariah (Kajian Karakteristik Produk Mudlarabah dan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syari'ah), <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/UQ/article/view/164>
- Pratiwi, Yenny, I Made Wardana "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana", Bali, E-Jurnal Unud, Vol. 5, No.8, 2016.
- Prinsip Syari'ah Dalam Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah Lembaga Keuangan Baitul mal Wat Tamwil (BMT), <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/UQ/article/view/70/62>
- Ramadhani, Nova Tiara, Ida Nurnida, " Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", Yogyakarta, Jurnal Ecodemika, Vol.1 No,1, 2017.
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar, "Sikap, Motivasi Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa", Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 2015.
- Saparila Worokinasih, Nila Firdausi Nuzula, Youth Entrepreneur, Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tarsudin, <https://www.pendaftaran.pmb.web.id>. Mengenal Mata Kuliah Wajib-Umum –Dan – Pilihan, 2019.
- Zuhairi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.